



PELATIHAN METODE *TPR* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN *VOCABULARY* DASAR BAGI GURU – GURU MIS JAMI'ATUL QOMAR, DALU X A, TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG

Wariyati¹⁾, Sujarwo²⁾, Azhary Tambusai³⁾, Annisa Zahra Hasibuan⁴⁾
Universitas Muslim Nusanara Al Washliyah^{1,2,3,4)}

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah membantu, mendampingi dan memahami guru – guru dalam menemukan solusi bagi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang kurang komunikatif dan responsive. Pelatihan ini sifatnya adalah lanjutan dari program pengabdian sebelumnya yang dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian secara mandiri ditahun 2017. Dari hasil pendampingan sebelumnya menunjukkan bahwa para guru sudah berhasil dalam mengajarkan vocabulary dengan menyenangkan yang juga disertai dengan pemberian ice breaking dikelas. Hal tersebut terbukti dengan kosakata berbahasa Inggris yang diajarkan sudah mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Perkembangan selanjutnya yang muncul adalah bahwa para siswa masih pada tahapan mengetahui arti kata namun belum benar – benar memaknai fungsinya dalam percakapan. Maka, program pengabdian kali ini akan menekankan tentang teknik penyampaian materi pembelajaran vocabulary yang responsive. Para guru akan dilatih lebih lanjut dengan diberikan beberapa pemahaman seputar teknik penerapan total physical respons dan kata – kata sanjungan yang akan mampu menarik minat siswa dalam belajar dan untuk memotivas siswa untuk memberanikan diri berkomunikasi dalam Bahasa Inggris untuk tingkat basic secara lebih mudah lagi lugas.

Kata Kunci: Pengajaran bahasa, Responsive, Komunikatif.

ABSTRACT

The purpose of community service is to help, assist and understand teachers in finding solutions to difficulties in learning English that is less communicative and responsive. This training is a continuation of the previous service program which was carried out by the community service team independently in 2017. The results of the previous mentoring show that the teachers have succeeded in teaching vocabulary in a fun way which is also accompanied by giving ice breaking in class. This is proven by the English vocabulary being taught which is easy for students to understand and remember. The next development that emerged was that the students were still at the stage of knowing the meaning of the word but had not interpreted its function in conversation. So, this service program will emphasize the technique of delivering responsive vocabulary learning materials. The teachers will be trained further by being given some understanding about the technique of applying total physical responses and words of flattery that will be able to attract students' interest in learning and motivate students to dare to communicate in English for the basic level more easily and straightforwardly.

Keywords: Language teaching, Responsive, Communicative.



PENDAHULUAN

Analisis Situasi

MIS Jami'atul Qamar beralamatkan di jalan Pendidikan No. 14 Dusun I Kecamatan Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang berdiri pada tahun 2015 dengan luas tanah 1.412 m² serta luas bangunan 520 m². Jumlah siswa dari tahun 2021 adalah 248 yang terdiri dari kelas 1= 52 orang, kelas 2= 52 orang, kelas 3= 37 orang, kelas 4= 59 orang, kelas 5=24 orang, dan kelas 6= 24 orang. Jumlah guru sendiri terdiri atas 14 orang. Baik itu lulusan PGMI maupun Non PGMI. Jumlah guru bertamatan ijazah PGMI adalah 3 orang, sisanya bertamatan ijazah Non PGMI atau PGSD berjumlah 11 orang dengan berbagai jurusan kependidikan dalam menjadi guru kelas.

Visi dari MIS Jami'atul Qamar adalah terwujudnya generasi muslim yang berprestasi dan berakhlakul karimah. Sedangkan misi dari MIS Jami'atul Qamar adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan berprestasi secara intensif kepada siswa
- c. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang
- d. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku akhlakul karimah.

Lingkungan sekolah sangat asri dan nyaman untuk melakukan aktivitas belajar mengajar. Sebelum melakukan pengabdian tim pengabdian membuat wawancara kepada guru-guru untuk mengambil data sebagai analisis situasi dan permasalahan apa yang mereka hadapi selama mengajar. Berdasarkan hasil wawancara diketahui banyak guru kelas tidak menyanggah gelar PGMI atau PGSD membuat mereka terkadang cukup kesulitan dalam memberi materi yang kreatif bagi siswa terutama kurikulum sekarang mengajarkan materi menggunakan buku tematik. Disamping itu pada bidang pengajaran Bahasa Inggris guru sangat minim sekali memiliki kualitas keilmuan yang relevan lagi mumpuni sehingga sangat memiliki urgensi yang tinggi dalam hal pendampingan dan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris lebih lanjut.

SOLUSI PEMASALAHAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang pentingnya kemandirian belajar siswa dalam memunculkan motivasi internal untuk berkomunikasi Bahasa Inggris secara responsive dan interaktif. Para tim pelaksana pengabdian akan menampilkan beberapa ujaran yang dapat digunakan dalam merespon tindakan siswa dalam belajar kosakata baru berbahasa Inggris di kelas. Disamping itu, teknik penerapan metode TPR (Total Physical Respon) akan didemonstrasikan sehingga para siswa akan mampu menggunakan kosakata yang diajarkan kedalam bentuk kalimat komunikasi. Guru akan dilatih sebaik mungkin, dan dievaluasi kelemahan serta kekurangan dalam pengajaran. Maka, selain daripada solusi yang sudah dinarasikan diawal, guru akan mendapat pendampingan secara berkala dengan menyesuaikan perkembangan pada pola pembelajaran yang diterapkan di Sekolah.



METODE PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan-tahapan berikut:

1. Perekrutan peserta.
2. Konsultasi dengan ahli.
3. Pembekalan (*coaching*) kepada pemateri dosen dan mahasiswa.
4. Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan

a. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

Sesi Pembekalan/*Coaching*

1. Peran mahasiswa dalam Pengabdian oleh dosen.
2. Panduan dan pelaksanaan program pengabdian oleh dosen.
3. Perancangan model kegiatan melalui Pelatihan dan Pendampingan terkait dengan penerapan teknik dalam menjalankan metode TPR pada pembelajaran *vocabulary basic* di Sekolah Dasar

b. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan PKM adalah pemberdayaan siswa dan guru-guru melalui pelatihan dan pendampingan. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan siswa di lingkungan **MI JAMI'ATUL QAMAR**". Pelatihan dan pendampingan disertai praktek berupa simulasi (contoh kasus) yang akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok sasaran dan berelaborasi dengan semua pihak sekolah serta dosen pelaksana.

c. Partisipasi Mitra Dan Keberlanjutan Program

Proses pelaksanaan keberlanjutan program ini yakni pendampingan maupun pemberdayaan masyarakat lingkungan sekolah yang akan dilakukan mahasiswa dan dosen selama program Pengabdian yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami sekolah. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan terhadap berbagai jenis kesulitan pengajaran dan ketidaktepatan pelafalan serta kesesuaian teknik pengajaran pada penerapan metode TPR dalam pembelajaran kosakata berbahasa Inggris..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Metode *TPR* adalah suatu metode yang menjadikan siswa terlibat dalam praktik pembelajaran secara reaktif dan kolaboratif sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran dan mengingat kosakata (*vocabulary*) dasar yang diajarkan guru.

Guru sangat terbantu dengan menerapkan metode ini dalam keberhasilan pencapaian hasil proses pembelajaran. Kesulitan dalam pengajaran *vocabulary* terutama kesulitan siswa dalam menghafal dan mengingat kosakata pada *long term memory* siswa.

Dengan adanya pendampingan pelatihan metode mengajar Kosakata berbahasa inggris ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran yang menyenangkan, dan tepat sasaran serta dengan materi yang mudah dikuasi siswa.

Saran



1. Perlu dilaksanakan kegiatan yang serupa guna terus menambah keterampilan dan kepiyawaian guru dalam mengajrkan Bahasa Inggris dasar.
2. Perlu dilakukan peningkatan kualitas pengajaran dan evaluasi secara berkala terkait kualitas guru dalam mengajar.

REFERENSI

- Anderson, L.W. 2001. *A Taxonomy for Teaching and Assesing: A Revision of Blooms of Educational Objectives*. New York: Longman
- FADLAN, Achmad, et al. Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021, 4.1: 137-151.
- Fathurrahman, M. 2015. *Model – Model Pengajaran Inovativ*. Editor Nurhidayah. Cetakan 1 Penerbit Ar Ruzz Media. Jogjakarta.
- Holzberger, D., Phillip, A., & Kunter, M. (2013). How teachers' self efficacy is related to instructional quality: A longitudinal analysis. *Journal of Educational Psychology*, 105(3), 774-786.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- ISHAK, Ishak; MULYANAH, Euis Yanah. Pelatihan Guru SD di Tangerang: *Implementasi TPR dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Inggris*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 4.1: 1-5.
- Joyce, B. Weil, M dan Calhoun, E. 2009. *Model of Teaching*. India: Prentice Hall
- Lai, Y.H., Huang, F.F. & Yang, H. H. (2012). The Effect of Nutrition Education System for Elementary School Students in Nutrition Knowledge. *Journal of Oriental Institute of Technology*, 32, 115-123.
- Lincoini, Y.S & Guba E.G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills California. Sage Publication, Inc
- MULYANAH, Euis Yanah; ISHAK, Ishak; FIRDAUS, Moh Iqbal. Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD). *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2018, 4.2: 175-189.
- SAYD, Anastasia Imelda; ATTUBEL, Maymunah; NAZARUDIN, Hamzah. Implementasi Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Inpres Liliba Kupang. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2018, 3.01: 17-24.
- WIDIANINGSIH, Retno Kurniasari; MASITOH, Dewi; WULANDARI, Maria. Penggunaan Metode Tpr (Total Physical Response) Sebagai Upayameningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sdn Samirone YOGYAKARTA. PhD Thesis. Yogyakarta State University. 2011
- WIJAYA, Iriany Kesuma. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2015, 14.2: 120-128.